



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA

# Laporan Kunjungan

GRUP KERJASAMA BILATERAL  
DPR RI - PARLEMEN INGGRIS



London, Inggris  
9 s.d. 15 september

**Badan Kerjasama Antar Parlemen BKSAP  
2024**





## LAPORAN DELEGASI GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI – PARLEMEN INGGRIS 9-15 SEPTEMBER 2024

---

### I. PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) adalah salah satu alat kelengkapan DPR RI yang bersifat tetap, mempunyai tugas antara lain membina, mengembangkan dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama antara DPR RI dengan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral. Dalam kerangka pelaksanaan tugas tersebut, maka BKSAP DPR RI membentuk 102 Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) pada tanggal 26 Februari 2020 yang salah satunya adalah GKSB DPR RI - Parlemen Inggris.

Tujuan pembentukan GKSB tersebut untuk menjembatani penguatan kerjasama hubungan kerjasama antara dua negara di segala bidang. Berdasarkan tujuan tersebut, BKSAP DPR RI mengirimkan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI–Parlemen Inggris untuk mengadakan kunjungan ke London, Inggris pada tanggal 9-15 September 2024 dan melakukan pertemuan dengan pihak-pihak: *Department for Business and Trade, Westminster Foundation for Democracy, Foreign, Commonwealth, and Development Office (FCDO) Parliamentary Under-Secretary of State (Indo-Pacific) House of Commons, Deputy Speaker and Chairman of Ways and Means, British Group Inter-Parliamentary Union (BG IPU)*, serta jajaran KBRI London guna membahas upaya penguatan hubungan bilateral Indonesia – Inggris.

#### B. Dasar Kunjungan

Kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Inggris ke London, Inggris dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor: 25/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024 tentang Penugasan

Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dengan Parlemen Inggris ke London, Inggris dari tanggal 9 September sampai dengan tanggal 15 September 2024.

### **C. Visi dan Misi**

Visi dan Misi kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral ke Inggris adalah sebagai berikut:

#### **Visi**

- Mempererat hubungan bilateral yang antara Indonesia – Inggris melalui hubungan antar parlemen.

#### **Misi**

- Menggali informasi secara langsung (*first-hand information*) dan berdialog dengan para pemangku kepentingan terkait penguatan demokrasi, politik dan keamanan regional dan global, posisi terhadap konflik Palestina – Israel, penanggulangan krisis iklim dan Indonesia – European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (I – EU CEPA).
- Memperkuat kerja sama kedua negara, khususnya pada bidang pendidikan, ekonomi, perdagangan, investasi, sosial budaya, pembangunan dan pertahanan.
- Peningkatan kerjasama antar parlemen di berbagai fora internasional maupun bilateral.

### **D. Persiapan Pelaksanaan Tugas**

Sebelum melakukan kunjungan ke Inggris, GKSB melakukan beberapa persiapan baik secara substantif maupun teknis terutama yaitu:

- Koordinasi dengan Kedutaan Besar Inggris di Jakarta untuk mendapatkan bahan-bahan perkembangan isu bilateral kedua negara.
- Koordinasi dengan KBRI London guna pemutakhiran informasi terkini dan isu-isu hangat terkait Inggris dan RI.

## E. Susunan Delegasi

Adapun Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Inggris sebagai berikut:

NO	NO. ANGG	N A M A	FRAKSI	KOMISI	POSISI
1.	A-196	ADISATRYA SURYO SULISTO	PDIP	VI	KETUA
2.	A-161	DARMADI DURIANTO	PDIP	VI	ANGGOTA
3.	A-102	HJ. NOVITA WIJAYANTI, SE, MM	PGERINDRA	V	ANGGOTA
4.	A-78	Hj. HIMMATUL ALIYAH, S.SOS, M.SI	PGERINDRA	X	ANGGOTA
5.	A-118	DURROTUN NAFISAH	PGERINDRA	VIII	ANGGOTA
6.	A-372	EVA YULIANA, M.SI.	PNASDEM	III	ANGGOTA
7.	A-378	H. CHARLES MEIKYANSYAH	PNASDEM	IV	ANGGOTA
8.	A-381	SRI WAHYUNI	PNASDEM	V	ANGGOTA
9.	A-553	DRA. LUCY KURNIASARI	PD	IX	ANGGOTA
10.	A-499	HJ. INTAN FAUZI, S.H., LL.M	PAN	IX	ANGGOTA
11.	A-463	ELLY RACHMAT YASIN	PPP	VI	ANGGOTA

Dalam pertemuan dengan sejumlah pihak terkait, Delegasi GKSB didampingi Wakil Dubes RI untuk Inggris Ibu Sahadatun Donatirin, Fungsi Politik KBRI, dan Sekretariat Bagian Kerja Sama Bilateral (KSB) Biro KSAP Sekretariat Jenderal DPR-RI.

## II. ISI LAPORAN

### A. AGENDA PERTEMUAN

Time	Program	Information
<b>Monday, 9 Sep 2024</b>		
17.40	Take off from Soetta Airport	By EK 357
<b>Tuesday, 10 Sep 2024</b>		
22.40	Arrival in Dubai	
02.30	Departure to London	By EK 7
07.05	Arrival in London Heathrow Airport	
12.00-13.00	Lunch	
14.00	Check in at hotel	Park Plaza County Hall
19.00	Dinner	
<b>Wednesday, 11 Sep 2024</b>		
11.30-12.30	Lunch	
13.00-14.00	Meeting with representatives from <b>the Department for Business and Trade</b>	Old Admiralty Building, Admiralty Place
15.00-16.00	Meeting with <b>BGIPU</b>	
16.00-17.00	Courtesy Call on <b>Ms Nusrat Ghani, Deputy Speaker, Chairman of Ways and Means</b>	Conference Room, Palace of Westminster
18.00	<b>Dinner</b>	
<b>Thursday, 12 Sep 2024</b>		
11.00-12.00	Meeting with <b>the Westminster Foundation for Democracy</b>	WFD Office, Clive House
12.00-13.00	<b>Working Lunch with the Indonesian Ambassador and staff of the embassy</b>	the Indonesian Embassy
14.30-15.00	<b>Meeting with Ms Catherine West, MP, Minister for Indo-Pacific Affairs</b>	FCDO, King Charles Street

15.00-17.00	<b>Free program</b>	
18.00	<b>Dinner</b>	
<b>Friday, 13 Sep 2024</b>		
10.00-17.00	Free program	
18.00	Dinner	
<b>Saturday, 14 Sep 2024</b>		
09.00-18.00	Departure of delegates from London	
<b>Sunday, 15 Sep 2024</b>		
09.00-18.00	Arrival of delegates in Jakarta	

## **B. HASIL PERTEMUAN**

### **1. Pertemuan dengan Kementerian Usaha dan Perdagangan Inggris**

Pertemuan diadakan dengan tujuan membahas dan meningkatkan hubungan perdagangan antara Indonesia dan Inggris, serta mengatasi tantangan dan strategi untuk investasi yang berkelanjutan. Pada saat ini, perdagangan antara Indonesia dan Inggris telah tumbuh menjadi \$2,7 miliar, meningkat 5%, tetapi masih ada potensi besar untuk pertumbuhan lebih lanjut. Lebih lanjut dalam sektor perdagangan dan investasi, sektor-sektor menjanjikan yang diidentifikasi untuk perdagangan dan investasi mencakup energi terbarukan, pertanian, kesehatan, industri kreatif, ekonomi digital, dan kendaraan listrik. Indonesia berencana untuk menjadi pusat produksi baterai, dengan Inggris sebagai mitra kunci.





*Pertemuan Delegasi GKSB Inggris dengan Perwakilan Kementerian Usaha dan Perdagangan Inggris*

Ekonomi digital Indonesia berkembang pesat, diperkirakan akan melebihi \$1.050 miliar pada tahun 2025. Delegasi menyatakan ketertarikannya untuk berkolaborasi dengan Inggris dalam keamanan siber dan teknologi finansial. Selain itu, delegasi juga menegaskan komitmen Indonesia untuk kemitraan jangka panjang dengan Inggris untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif.

Dalam pertemuan, pihak DBT mengakui potensi dalam hubungan bilateral tetapi menyoroti bahwa angka perdagangan saat ini belum sesuai harapan. DBT juga menekankan perlunya kejelasan dan konsistensi dalam kerangka regulasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Menanggapi hal ini, delegasi GKSB DPR RI menyampaikan bahwa pemerintah yang akan datang di Indonesia akan lebih berfokus pada menciptakan iklim bisnis yang positif. Delegasi menyoroti perlunya lebih banyak investasi dari Inggris dan mengusulkan kolaborasi di sektor seperti kesehatan, pertanian, dan pendidikan.





*Anggota GKSB Inggris Himmatul Aliyah Memaparkan Rencana Program Makan Siang Bergizi Gratis dan Usulan Kerja Sama dengan Kementerian Usaha dan Perdagangan Inggris*

Dalam sesi diskusi lebih lanjut, delegasi GKSB menyampaikan bahwa pemerintah yang akan datang memiliki program makan siang bergizi bagi anak sekolah. Dalam kaitannya dengan hal ini, Indonesia masih memerlukan investasi dalam hal pengadaan produk makanan seperti susu dan turunannya. Untuk dapat bekerja sama dengan Inggris terkait keperluan investasi ini, masih ada beberapa tantangan yang perlu diselesaikan, termasuk ketidakpastian regulasi dan proses perizinan yang kompleks, terutama dalam penyediaan susu dan produk olahan susu. Ada seruan untuk upaya bersama untuk mengatasi tantangan ini melalui kerangka kerja yang ada seperti JETCO.

Mengakhiri pertemuan, kedua pihak menyepakati untuk menggali bidang-bidang baru yang dapat dijajaki sebagai peluang kerja sama, mengatasi ketidakseimbangan investasi, dan meningkatkan hubungan bilateral melalui pemahaman dan penyesuaian kebijakan yang saling menguntungkan. Kedua belah pihak juga menyampaikan komitmennya untuk memperkuat hubungan perdagangan dan mendiskusikan inisiatif serta kolaborasi di masa depan untuk memaksimalkan manfaat yang saling menguntungkan. Fokus kerja sama juga diarahkan pada penyelarasan prioritas dengan agenda pemerintah baru untuk mendorong kerja sama lebih lanjut.



*Delegasi GKSB Inggris Berfoto Bersama dengan Perwakilan Kementerian Usaha dan Perdagangan Inggris*

## 2. Pertemuan dengan British Group - IPU



*GKSB Inggris disambut oleh Ketua BG-IPU dan Anggota House of Lords Rt Hon John Spellar MP*

Agenda pertemuan dengan British Group – IPU dilaksanakan oleh delegasi GKSB Inggris guna menekankan pentingnya pertukaran pandangan untuk meningkatkan peran parlemen dalam perdamaian dan pembangunan berkelanjutan.

Tahun 2024 menandai 75 tahun hubungan diplomatik antara Indonesia dan Inggris. Ketua GKSB Adisatriya Suryo Sulisto menekankan perlunya peningkatan kerja sama antar



parlemen melalui pertukaran dan partisipasi dalam forum internasional, khususnya dalam konteks tantangan global seperti perubahan iklim dan ketegangan geopolitik.

Dalam hal kerja sama ekonomi, kemitraan ekonomi antara Indonesia dan Inggris telah mengalami pertumbuhan, dengan perdagangan bilateral mencapai sekitar \$2,7 miliar. GKSB juga menyoroti pentingnya perjanjian hubungan timbal balik yang saling menguntungkan, khususnya di bidang pertanian dan kehutanan, untuk memastikan perdagangan yang lebih lancar. Ketua GKSB menyampaikan potensi dalam strategi Indo-Pasifik Inggris untuk kolaborasi ekonomi lebih lanjut.

Pertemuan juga menyoroti aspek ekonomi hijau dan transisi energi serta menekankan komitmen terhadap energi terbarukan. Delegasi GKSB menekankan semangat Indonesia untuk meningkatkan porsi energi terbarukan. Bidang seperti energi surya dan produksi kendaraan listrik diidentifikasi sebagai area kolaborasi yang memungkinkan dengan Inggris. Untuk itu, delegasi menekankan perlunya kerangka legislatif yang mendukung teknologi hijau.



*Delegasi GKSB Inggris Berfoto Bersama dengan Ketua BG-IPU Rt Hon John Spellar MP*

Dalam upaya aksi iklim, kedua belah pihak mengakui adanya urgensi menangani perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan disoroti. Ketua GKSB mendorong dialog dan kerja sama yang berkelanjutan antara Inggris dan Indonesia untuk menghadapi tantangan global, memastikan bahwa kedua negara tetap berkomitmen pada Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Diskusi juga menyoroti pentingnya peningkatan hubungan antar-masyarakat kedua negara melalui pertukaran budaya dan pendidikan yang diharapkan dapat meningkatkan prinsip saling memahami dan hubungan yang lebih erat antara Indonesia dan Inggris. Kedua pihak mendorong dukungan parlemen dalam mewujudkan hal ini.

Menanggapi pernyataan dari delegasi GKSB Inggris, Ketua BG IPU, Rt Hon John Spellar MP, menyatakan keinginannya untuk mengembangkan kerja sama yang lebih konkret diluar peningkatan volume perdagangan. Lord Spellar, anggota parlemen adalah pihak yang paling memahami kerja sama apa saja yang dapat dijajaki melalui kerangka kelompok persahabatan parlemen. Hal ini dinilainya karena anggota parlemen adalah wakil rakyat, dan sudah selayaknya mengetahui isu konkret apa yang dapat menjadi potensi kerja sama dan berdampak nyata bagi Masyarakat. Dalam tanggapannya, delegasi GKSB Inggris menawarkan kerja sama dalam pertukaran pengetahuan untuk produksi baterai kendaraan listrik, yang sejalan dengan semangat hilirisasi industri timah di Indonesia.

Menutup pertemuan, BG IPU mengungkapkan bahwa kelompok persahabatan parlemen di Parlemen Inggris dengan DPR RI untuk periode saat ini masih belum terbentuk. Hal ini dikarenakan Parlemen Inggris masih belum selesai menyusun komposisi pimpinan komite dan alat kelengkapannya, yang menjadi prasyarat terbentuknya kelompok persahabatan parlemen dengan Indonesia. Pimpinan BG IPU menyatakan harapannya agar kelompok persahabatan baru yang nanti terbentuk dapat melanjutkan aspirasi kerja sama yang lebih konkret dengan anggota DPR RI baru yang dilantik pada bulan Oktober 2024 mendatang.

### **3. Kunjungan Kehormatan kepada Wakil Ketua Parlemen Inggris Y.M. Nusrat Ghani**

Melalui pertemuan dengan Wakil Ketua Parlemen Nusrat Ghani, delegasi GKSB membahas bagaimana kedua parlemen dapat meningkatkan kerja sama antara Inggris dan Indonesia di tingkat parlemen. Kedua pihak sepakat untuk segera mengambil langkah-langkah konkret yang diperlukan dalam kaitannya dengan hal ini. Ketua delegasi GKSB menyampaikan bahwa kunjungan terakhir GKSB Inggris dilaksanakan pada tahun 2012.

Dalam rentang waktu yang cukup lama ini, GKSB meyakini ada banyak hal yang dapat dikembangkan dalam hal kolaborasi baik saat ini maupun di waktu mendatang.



*Delegasi GKSB Inggris Berfoto Bersama dengan Kedua Wakil Ketua Perempuan Parlemen Inggris, Nusrat Ghani dan Caroline Nokes*

Salah satu isu utama yang dibahas dalam pertemuan adalah fokus pemerintah saat ini untuk meningkatkan nilai sumber daya. Pemerintah Indonesia memiliki program untuk meningkatkan keseimbangan industrinya. Dengan populasi lebih dari 270 juta, Indonesia memiliki potensi untuk menciptakan banyak lapangan kerja dan mengalihkan fokus dari sekadar mengekspor mineral penting ke Tiongkok dan negara lain. Penting untuk menekankan pengolahan SDA di dalam negeri dan membuka lapangan kerja bagi banyak tenaga kerja Indonesia. Saat ini, salah satu area unggul utama di Indonesia terletak pada sektor pengolahan mineral, yang semakin penting khususnya sebagai bahan mentah baterai kendaraan elektronik.

Dalam hal produksi kendaraan Listrik, Inggris memiliki teknologi terdepan di bidang ini, dan kedua negara dapat bekerja sama untuk saling bertukar pengalaman dan keahlian. Kolaborasi ini merupakan peluang bagi kedua negara untuk bekerja sama dengan lebih efektif.

Wakil Ketua Parlemen Inggris Nusrat Ghani, dengan didampingi Wakil Ketua Caroline Nokes, menyambut baik delegasi dan menyampaikan apresiasinya atas komposisi delegasi yang didominasi oleh mayoritas anggota parlemen perempuan. Keduanya juga berbagi

portofolio yang luas dan pengalaman yang telah dimiliki masing-masing sebelum menjabat sebagai wakil ketua parlemen. Sebelumnya Wakil Ketua Nusrat Ghani menjabat sebagai Menteri Bidang Investasi dan Kemaritiman. Sementara itu, Wakil Menteri Nokes menjabat sebagai Menteri Bidang Keimigrasian.

Wakil Ketua Ghani melanjutkan diskusi dengan membicarakan tentang fokus strategi industri Inggris pada rantai pasokan kritis. Sebelumnya ia mengadakan pertemuan dengan sejumlah menteri guna membahas penyusunan laporan tentang rantai pasokan kritis di Inggris, yang dinilai akan meningkatkan kepercayaan dari investor dan para pemangku kepentingan industri.

Beralih pada isu pemberdayaan perempuan dan media sosial, hal ini masih dipandang sebagai isu yang cukup mendesak, terutama pasca COVID-19. Melalui diskusi, delegasi GKSB mengungkapkan bahwa perempuan, terutama ibu rumah tangga, adalah kelompok masyarakat sangat aktif di media sosial. Penyebaran misinformasi melalui platform daring dinilai masih menjadi tantangan tersendiri. Untuk itu, literasi digital masih menjadi fokus di Indonesia dengan jumlah penggunaan media sosial yang masih tinggi dan cenderung meningkat.

Lebih lanjut, DPR RI saat ini tengah memperkuat kerangka regulasi di tingkat nasional. Indonesia telah memiliki UU Informasi dan Transaksi Elektronik yang memberikan kewenangan kepada otoritas penegak hukum untuk menuntut pelanggar, terutama mereka yang mengintimidasi perempuan dan anak-anak secara daring. Langkah-langkah baru ini sangat penting karena memungkinkan kementerian terkait untuk mendeteksi dan menutup situs-situs berbahaya dengan cepat. Di sisi lain, perempuan di Indonesia juga semakin cepat tanggap terhadap hoaks di media sosial dengan adanya berbagai gerakan dipimpin perempuan dalam melawan berita palsu. Selain itu, solidaritas dalam lingkaran perempuan juga sangat bermanfaat dalam meningkatkan aksi tanggap masyarakat terhadap pelecehan daring.

Terkait partisipasi perempuan dalam politik di Inggris, Wakil Ketua Nokes menyatakan bahwa dalam struktur politik di Inggris, ada dorongan untuk menyertakan perempuan tetapi penting pula untuk membina lingkungan di mana perempuan dapat bersaing secara setara dengan laki-laki. Sebagai contoh, Partai Buruh telah menerapkan inisiatif yang mendorong daftar kandidat perempuan untuk jabatan-jabatan strategis. Namun, hal ini masih terkendala karena kandidat seringkali memilih individu yang mirip dengan mereka, yang mengarah pada kurangnya keterwakilan perempuan.



Sejauh ini telah ada kemajuan karena pemilih perempuan lebih banyak dari laki-laki, dan partisipasi perempuan sangat penting untuk keberhasilan politik. Pemilu terakhir menunjukkan bahwa kandidat perempuan perlu terus berkomunikasi dengan pemilih perempuan untuk mendapatkan dukungan mereka secara konsisten.

Dalam kaitannya dengan investasi dan kebijakan pemerintahan di Indonesia, kedua negara memiliki sistem yang sangat berbeda. Di Inggris, menteri diangkat oleh Perdana Menteri dan bertanggung jawab kepada Parlemen. Sebaliknya, Indonesia memiliki pendekatan yang lebih terpisah di mana baik cabang eksekutif maupun legislatif beroperasi secara terpisah. Namun demikian, di kedua negara dukungan perempuan sama pentingnya dalam menjamin kemenangan dalam pemilu. Di daerah pemilihan Wakil Ketua Ghani, misalnya, populasinya adalah penduduk pedesaan dengan preferensi pemilih yang beragam. Partai konservatif hanya dapat mengamankan mayoritas pemerintahan dengan memenangkan kepercayaan dan suara perempuan.

Sementara itu, dalam hal keberagaman agama, Inggris memiliki komunitas yang cukup beragam. Bukan hanya antaragama, dalam lingkup satu agama seperti Islam pun, komunitasnya cukup beragam. Akan tetapi, setiap sub-kelompok dari agama ini memiliki tantangan tersendiri dalam upaya integrasi, terutama bagi perempuan yang mungkin menghadapi hambatan untuk belajar bahasa Inggris dan berpartisipasi penuh dalam masyarakat.



*Wakil Ketua Parlemen Inggris Nusrat Ghani Menerima Cenderamata Selendang Sutra dari GKSB Inggris*



Sebagai penutup, delegasi GKSB dan Wakil Ketua Parlemen Inggris sepakat untuk terus mendukung dan berbagi pengalaman untuk memberdayakan perempuan di politik dan masyarakat secara luas. Dengan kolaborasi lintas batas, kedua negara dapat saling mengatasi tantangan yang dihadapi perempuan secara global dan membangun masa depan yang lebih adil.

#### 4. **Pertemuan dengan *Westminster Foundation for Democracy***

Pertemuan delegasi GKSB Inggris dengan Westminster Foundation for Democracy (WFD) dilaksanakan atas inisiatif Duta Besar Inggris untuk Indonesia di Jakarta. Kesempatan dimanfaatkan oleh sebagian besar anggota delegasi yang belum banyak mendengar tentang kiprah WFD di Indonesia sebelum pertemuan dilakukan. Delegasi juga sudah membaca tentang beberapa program yang sangat bermanfaat bagi Indonesia dan dapat ditindaklanjuti melalui proyek-proyek kerja sama dengan WFD di waktu mendatang.

Dalam perkenalannya, disampaikan bahwa WFD telah berdiri selama lebih dari 30 tahun. Lembaga ini awalnya dibentuk untuk memberikan dukungan lintas partai dengan fokus khusus pada Eropa Timur dan Balkan. Inisiatif ini dipicu oleh partai politik di Parlemen Inggris yang ingin memberikan bantuan kepada negara-negara demokrasi yang sedang berkembang. Dari awal yang sederhana, WFD telah berkembang secara signifikan. Dari yang awalnya beroperasi dengan hanya sedikit karyawan saja, WFD saat ini memiliki sekitar 200 staf secara global, dengan operasi terbesarnya di kawasan Asia-Pasifik.



*Diskusi Antara GKSB Inggris dengan Westminster Foundation for Democracy*

Dalam beberapa tahun terakhir, WFD mengakui pihaknya telah menyaksikan tantangan seperti kemunduran demokrasi di seluruh dunia. Perlu dicatat bahwa hanya sekitar 20% populasi dunia saat ini tinggal di negara demokrasi yang benar-benar bebas.

Mengatasi tantangan ini sangat penting bagi mereka yang bekerja di bidang demokrasi, dan upaya WFD didedikasikan untuk mengkonsolidasikan pencapaian yang telah diraih dalam beberapa dekade terakhir.

Dalam operasinya, struktur organisasi WFD tidak beroperasi layaknya kementerian atau lembaga pemerintah. WFD memiliki sebuah dewan gubernur yang ditunjuk oleh Menteri Luar Negeri yang diamanati untuk mengawasi setiap inisiatif yang diambilnya. Bagian inti dari seluruh kegiatan WFD adalah program-program di mana WFD bekerja sama dengan pemangku kepentingan di sejumlah negara untuk mengedepankan tata kelola yang baik dan melindungi hak asasi manusia. Para ahli yang berasal dari tiap cabang WFD di negara terkait mampu memberikan wawasan yang berharga mengenai tantangan spesifik yang dihadapi di negara masing-masing, sehingga memungkinkan lembaga ini untuk menangani masalah secara efektif dan inklusif.



*Ketua GKSB Inggris Adisatrya Suryo Sulisto Menyerahkan Cenderamata kepada Matthew Hedges,  
Direktur Kawasan Asia Pasifik dan Benua Amerika*

Dalam melaksanakan kerjanya, kepemimpinan politik perempuan menjadi salah satu tema prioritas WFD di kawasan Asia-Pasifik. WFD menyadari rendahnya representasi perempuan dalam politik dan berkeinginan untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif. Program regional WFD dimulai dengan fokus pada Indonesia, Thailand, dan Malaysia. Pada fase pertama program ini, WFD membantu calon anggota legislatif perempuan politik selama periode pra-pemilihan untuk memastikan mereka mendapatkan posisi yang adil di dalam partainya masing-masing dan mempersiapkan diri dengan baik untuk kampanye mereka. Saat ini proyek ini Tengah berjalan dalam fase keduanya, dan WFD telah meluncurkan skema beasiswa yang mendukung baik laki-laki maupun

perempuan untuk mengembangkan proyek-proyek yang bertujuan untuk mempromosikan kesetaraan gender.

Dalam kiprahnya di Indonesia, WFD juga berkomitmen untuk meningkatkan demokrasi lingkungan. Melalui program kerjanya, WFD memberikan dukungan keahlian dan menyelenggarakan pertukaran pengetahuan bagi para pejabat fungsional Perancang Undang-Undang dan Tenaga Ahli dalam berbagai kesempatan, salah satunya dalam kerangka penyiapan RUU Perubahan Iklim.

Sebagai penutup, WFD menekankan kembali komitmennya untuk mendukung demokrasi dan mendorong peluang kepemimpinan bagi perempuan dan kelompok-kelompok terpinggirkan lainnya. Kedua pihak berharap dapat membahas inisiatif lebih lanjut dan bagaimana WFD dan DPR RI dapat terus berkolaborasi secara konsisten di masa depan.

## **5. Jamuan Makan Siang oleh Duta Besar Indonesia untuk Inggris**

Delegasi GKSB Inggris diundang dalam jamuan makan siang oleh Duta Besar Indonesia untuk Inggris, Y.M. Desra Percaya. Jamuan dilanjutkan dengan sesi diskusi antara GKSB Inggris dengan perwakilan diaspora Indonesia di Inggris. Kunjungan GKSB Inggris juga merupakan momentum penting untuk menguatkan kerja sama bilateral Indonesia dan Inggris di berbagai sektor. Pada 2024 ini juga Indonesia memperingati 75 tahun hubungan diplomatiknya dengan Inggris.

Fokus utama pengembangan hubungan bilateral Indonesia dengan Inggris terletak pada hubungan ekonomi khususnya di sektor energi hijau, ekonomi digital, dan infrastruktur. Perdagangan bilateral mencapai kedua negara tercatat pada angka USD 2,7 miliar.



*Delegasi GKSB Inggris dalam Jamuan Makan Siang dengan Dubes RI untuk Inggris, Y.M. Desra Percaya*

Diskusi juga membahas transisi energi dan kerja sama ketahanan iklim, serta komitmen untuk memperdalam kerjasama di kawasan Indo-Pasifik melalui forum AIPA dan IPU. Peran parlemen dinilai sangat penting dalam mendukung perdagangan yang adil dan perlindungan lingkungan.

DPR RI berkomitmen untuk memperkuat kerja sama multilateral dan menghadapi tantangan global, seperti krisis pangan dan perubahan iklim, dengan menghasilkan resolusi untuk penyelesaian konflik. Selain itu, kepemimpinan Indonesia di G20 dan AIPA diharapkan dapat mendorong stabilitas dan partisipasi politik di ASEAN.



*Perwakilan Mahasiswa Indonesia yang Tengah Menempuh Studi Pascasarjana dalam Sesi Tanya Jawab dengan Delegasi GKSB Inggris*



Melalui sesi diskusi dengan perwakilan diaspora Indonesia di Inggris, GKSB Inggris mendapatkan sejumlah pertanyaan, termasuk pertanyaan tentang partisipasi aktif kaum intelektual dalam proses penyusunan kebijakan di Indonesia. Menanggapi pertanyaan ini, Anggota GKSB Inggris dari Komisi X Himmatul Aliyah menjelaskan bahwa salah satu cara kaum intelektual yang telah selesai mengemban pendidikan di luar negeri adalah dengan menjadi pejabat publik atau menjadi peneliti dan tenaga ahli yang mendukung kerja anggota DPR RI sebagai pembuat kebijakan. Dengan begitu, produk hukum yang dihasilkan diharapkan memiliki nilai kebermanfaatan yang tinggi dan sesuai dengan aspirasi Masyarakat.



*Delegasi GKSB Inggris Berfoto Bersama Dubes RI Desra Percaya di Halaman Depan Kedutaan Besar RI London*

Senada dengan Anggota GKSB Himmatul Aliyah, Ketua GKSB Adisatrya Suryo Sulisto juga mengungkapkan bahwa fenomena berpindahnya kaum intelektualitas ke luar negeri atau yang sering disebut dengan *brain drain* juga terjadi salah satunya karena minimnya dukungan anggaran bagi penelitian oleh ilmuwan di tanah air. Untuk itu, Ketua GKSB menyatakan bahwa fokus pemerintahan Indonesia mendatang harus meliputi alokasi APBN untuk sektor pendidikan yang memadai untuk mendukung penelitian dan pengembangan oleh para peneliti, khususnya peneliti lembaga riset pemerintah BRIN.

Sebagai penutup, masyarakat peserta diskusi juga diimbau untuk mencari tahu informasi publik terkait beasiswa yang diberikan oleh pemerintah Indonesia seperti Bidikmisi, LPDP, dan beasiswa khusus yang diberikan melalui skema kerja sama dengan Komisi X DPR RI. Berbagai peluang beasiswa ini diharapkan dapat semakin meningkatkan

kualitas sumber daya manusia Indonesia dan menghasilkan masyarakat yang unggul dan mampu bersaing di masa depan.

## 6. Pertemuan dengan Menteri Urusan Indo-Pasifik Catherine West

Pertemuan antara GKSBI Inggris dengan Menteri Urusan Indo-Pasifik Catherine West menyoroti hubungan diplomatik yang telah terjalin selama 75 tahun, dengan penekanan pada pentingnya hubungan bilateral yang kuat. Pemilihan Umum yang belum lama ini berlangsung di semakin memperkuat komitmen kedua negara terhadap nilai-nilai dan pemerintahan yang demokratis.

Kerjasama ekonomi digarispawahi sebagai fokus utama diskusi, dengan perdagangan bilateral Indonesia-Inggris mencapai 2,7 miliar USD pada tahun 2023. Kedua pihak membahas peningkatan hubungan perdagangan, mendorong akses terhadap kerangka kerjasama ekonomi, dan mengatasi hambatan perdagangan untuk lebih menguntungkan perekonomian di kedua negara.



*Menteri Urusan Indo-Pasifik Catherine West Memimpin Diskusi dengan GKSBI Inggris*

Pertumbuhan pesat ekonomi digital Indonesia memberikan peluang untuk kerjasama di bidang teknologi, keamanan siber, dan teknologi finansial dengan memanfaatkan keahlian yang Inggris miliki pada bidang-bidang tersebut. Selain itu, sektor energi hijau menjadi prioritas dengan komitmen untuk membangun kemitraan berkelanjutan dalam energi terbarukan dan teknologi kendaraan listrik.

Diskusi juga difokuskan pada keamanan regional di Indo-Pasifik, dengan penekanan bersama untuk menangani keamanan siber dan mendorong kerjasama maritim. Selain itu, kedua pihak mengakui pentingnya memajukan hak asasi manusia dan demokrasi selain



juga mendorong peningkatan hubungan antarmasyarakat kedua negara melalui pertukaran budaya dan pendidikan.

Dalam paparannya, ketua delegasi juga menyampaikan beberapa pihak pemangku kepentingan yang telah ditemui di Inggris, termasuk dua Wakil Ketua Parlemen Inggris yang sama-sama memegang posisi strategis dalam dunia perpolitikan Inggris. Dalam sambutannya, Menteri West menyatakan bahwa Wakil Ketua Caroline Nokes menguasai politik luar negeri dan memegang jabatan penting dalam komite pemberdayaan Perempuan. Sementara itu, Wakil Ketua Nusrat Ghani juga memiliki latar belakang dari kelompok minoritas tetapi sangat dihormati di kalangan pemerintah dan Parlemen Inggris. Menteri West juga mengungkapkan bahwa Parlemen Inggris akan segera membentuk kelompok persahabatan dengan DPR RI, dan kemungkinan akan dipimpin oleh Ketua BG IPU, Rt Hon John Spellar MP. Menteri West juga baru saja menghadiri *Pacific Island Forum*, dimana menurutnya Inggris dapat hadir dan berkontribusi di kawasan Pasifik dalam kaitannya dengan berbagai isu strategis seperti perubahan iklim, keamanan, dan sosial budaya.



*Delegasi GKSB Inggris Menyerahkan Cenderatama kepada Menteri Urusan Indo-Pasifik Catherine West*

Dalam pertemuan, Menteri West juga menyampaikan apresiasinya atas upaya yang telah dilakukan oleh Dubes RI Y.M. Desra Percaya yang telah melakukan konsolidasi dengan berbagai pihak di Inggris, termasuk Partai Buruh, bahkan sejak Menteri West belum duduk di pemerintahan. Dubes RI dinilai telah banyak membantu menjembatani terwujudnya hubungan bilateral yang baik antara Indonesia dengan Inggris. Dubes RI juga



dikatakan telah banyak membantu menghimpun dukungan dari para dubes negara ASEAN lainnya untuk menjajaki berbagai peluang kerja sama di tingkat kawasan dengan Inggris.

Inggris merasa bangga karena baru saja menjadi pihak penanda tangan bagi CPTPP, sebuah protokol perdagangan kawasan Trans-Pasifik yang melibatkan sejumlah negara dengan nilai perekonomian tinggi seperti Jepang, Australia, dan Meksiko. Bergabungnya Inggris ke dalam CPTPP dinilai dapat mengukuhkan posisi Inggris di kawasan Trans-Pasifik dan sebaliknya juga negara-negara ini di Inggris.

Terkait kerja sama bidang pendidikan, Inggris memiliki ketertarikan untuk meningkatkan kerja sama dalam sektor riset dan teknologi bagi ilmuwan internasional, khususnya di bidang kesehatan masyarakat sebagai bidang yang dianggap cukup penting di kawasan Afrika dan ASEAN. Sektor lain yang dianggap penting untuk ditingkatkan dalam kerangka kerja sama internasional meliputi bidang bisnis dan teknologi, keamanan pendidikan, teknologi komputasi, dan akunting. Dalam kaitannya dengan hal ini, Menteri West juga menyampaikan apresiasinya atas universitas yang telah membuka cabang di Indonesia, yaitu King's College dan Doncester College, dan menyampaikan minatnya untuk mengunjungi langsung kedua kampus ini.

Menanggapi usulan berbagai bidang kerja sama yang diusulkan oleh pihak Inggris, delegasi GKSB Inggris menegaskan kembali ketertarikannya untuk menjalin kerja sama yang konkret dalam hal pertukaran pengetahuan teknologi pengembangan baterai kendaraan listrik. Hal ini diungkapkannya sejalan dengan semangat Indonesia untuk terus mengedepankan hilirisasi industri vital, khususnya yang terkait dengan produksi baterai kendaraan listrik, yaitu industri pertambangan timah.

### III. KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Kegiatan kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Inggris, ke London, Inggris pada tanggal 9-15 September 2024 berlangsung sangat positif dan produktif. Diharapkan kunjungan GKSB ini dapat menjadi motor untuk peningkatan kerjasama kedua negara di berbagai bidang, khususnya peningkatan hubungan antar parlemen dan juga hubungan sosial budaya, kerukunan beragama, politik dan keamanan, pembangunan berkelanjutan, perdagangan, pertahanan, pariwisata dan pendidikan kedua negara.

#### B. SARAN DAN REKOMENDASI

- a. Kerjasama antar kedua parlemen dapat terus dipromosikan baik dalam level bilateral maupun secara multilateral dalam berbagai keanggotaan di organisasi-organisasi internasional.
- b. DPR RI perlu menyampaikan dan menjelaskan posisi RI kepada parlemen – parlemen negara mitra terkait posisi Indonesia dalam memandang konflik Palestina – Israel. Ada anggapan Indonesia mengambil posisi anti-semitik karena memperjuangkan kemerdekaan Palestina.
- c. DPR RI dapat turut mempromosikan perdamaian dunia dengan memberikan masukan dan saran untuk negara-negara yang sedang mengalami konflik untuk kembali ke meja perundingan dan memilih jalur diplomasi daripada perang terbuka.
- d. Untuk peningkatan kerjasama ekonomi dan perdagangan, DPR RI dapat menjembatani dengan pihak-pihak yang terlibat seperti kementerian perdagangan, kementerian pertahanan, kementerian BUMN atau investasi atau menghubungkan para pengusaha di Denmark maupun di Indonesia untuk saling bekerjasama secara konkrit.

### IV. PENUTUP

#### A. ANGGARAN

Anggaran menggunakan DIPA DPR RI Tahun 2024.

#### B. KETERANGAN LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran hasil-hasil pertemuan sebagai berikut:

- Surat Tugas Setjen DPR RI
- Link berita dan media sosial:
  - [https://www.instagram.com/p/DAIEHhDPxks/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/DAIEHhDPxks/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)
  - <https://www.facebook.com/share/p/u6DoUAxTzewHu6hm/>

### C. KATA PENUTUP

Demikian pokok-pokok Laporan Delegasi dalam Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Inggris pada tanggal 9-15 September 2024. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas berat yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, September 2024  
Ketua Delegasi,



**ADISATRYA SURYO SULISTO**

A-196





## **LAMPIRAN I**

**LIPUTAN BERITA KUNJUNGAN DELEGASI GKSB DPR RI  
PADA WEBSITE DAN MEDIA SOSIAL**





## Kunjungan Kerja Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI - Parlemen Inggris

September 2024

bksapdpr and adisatryasulistio.id

bksapdpr Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI - Parlemen Inggris mengadakan kunjungan kerja ke Inggris pada tanggal 11 dan 12 September 2024 guna meningkatkan hubungan bilateral antara kedua negara melalui dukungan regulasi dan ratifikasi sejumlah kerangka perjanjian internasional.

Di Parlemen Inggris sendiri, kelompok persahabatan parlemen dengan DPR RI masih dalam proses pembentukan setelah parlemen yang baru terpilih pada Pemilu tahun 2024 ini memulai masa sidangnya pada bulan Juli 2024.

Kunjungan kerja dipimpin oleh Ketua GKSB DPR RI - Parlemen Inggris @adisatryasulistio.id dan sejumlah Anggota DPR RI lintas partai dan komisi sebagai berikut:

1. Darmadi Duriyanto @darmadiduriyanto
2. Novita Wijayanti @novitawijayanti360
3. Durrotun Nafisah @navisha2014
4. Himmatul Aliyah @h1mma
5. Eva Yuliana @mbakevayuliana
6. Charles Meikyansah @charlesmeikyansah
7. Sri Wahyuni @sriwahyuni.dprri
8. Lucy Kurniasari @ning\_lucy.surabaya
9. Intan Fauzi @intanfauzi99
10. Ely Rachmat Yasin @ellyrachmatyasin

Edited · 1w · See translation



Liked by yudichandri and 45 others  
September 20

Add a comment...

Post





Day 1: UK Dept of Business and Trade

DBT terbuka untuk memanfaatkan forum seperti JETCO untuk membahas solusi terhadap kendala kerja sama perdagangan dengan Indonesia seperti isu regulasi dan iklim investasi yang memberikan kepastian bagi investor.

Sep 11, 2024  
Wednesday  
11 AM - 12 PM

slide next →



Melalui BG IPU, Parlemen Inggris berupaya jajaki kerja sama yang lebih konkret lebih dari sekadar peningkatan volume perdagangan. Menanggapi hal ini, GKSB Indonesia - Inggris mengusulkan pertukaran pengetahuan dalam produksi baterai kendaraan listrik, yang sejalan dengan upaya hilirisasi produksi timah di Indonesia.



Day 1: British Group IPU

Sep 11, 2024  
Wednesday  
1 - 2 PM

slide next →



Day 1: Deputy Speaker Nusrat Ghani, MP



Sep 11, 2024  
Wednesday  
4 - 5 PM

Dari Wakil Ketua Parlemen Nusrat Ghani, GKSB Indonesia - Inggris belajar bahwa perempuan dapat menjadi unggul dalam jabatan publik yang umumnya dipegang oleh laki-laki. Sebelumnya, Nusrat Ghani menjabat sebagai Menteri Perdagangan dan Menteri Energi.

slide next →



Day 2: Westminster Foundation for Democracy



Sep 12, 2024  
Thursday  
11 AM - 12 PM

Yang WFD coba lakukan melalui kemitraan nasionalnya (termasuk dengan Indonesia sejak 2016) adalah menghubungkan konsep abstrak demokrasi dengan hal-hal yang berdampak nyata bagi masyarakat seperti keterlibatan perempuan dalam politik, krisis iklim, serta tantangan disinformasi. Terakhir, WFD memberikan dukungan peningkatan kapasitas dalam penyusunan RUU EBT di DPR RI.

slide next →



## Day 2: Ambassador of the Republic of Indonesia to the United Kingdom



Melalui diskusi dengan Dubes RI dan diaspora Indonesia di Inggris, GKSB Indonesia - Inggris ungkap fenomena *brain drain* yang masih terjadi dan perlu disiasati, salah satunya, dengan penganggaran di bidang riset bagi ilmuwan. Berbagai skema beasiswa seperti LPDP dan beasiswa khusus kemitraan dengan Komisi X juga perlu terus disosialisasikan untuk meningkatkan kualitas SDM di tanah air.

Sep 12, 2024  
Thursday  
12 - 1PM

slide next —>

Menteri Urusan Indo-Pasifik, Hon. Catherine West sampaikan penghargaannya atas upaya Dubes RI dalam mengoordinasikan perwakilan negara-negara ASEAN untuk membuka kerja sama dengan Inggris. Bergabungnya Inggris dalam CPTPP juga semakin mengukuhkan kerangka kerja sama perdagangan yang konkret di kedua kawasan.



## Day 2: Minister Catherine West

Sep 12, 2024  
Thursday  
3 - 4 PM

—end of slide





Dalam kunker GKSBI Indonesia - Inggris ke Inggris tanggal 9-15 Sept 2024, delegasi mengadakan pertemuan dengan enam pihak terkait.

1. Dept. of Business and Trade. DBT terbuka untuk memanfaatkan forum seperti JETCO untuk membahas solusi terhadap kendala kerja sama perdagangan dengan Indonesia seperti isu regulasi dan iklim investasi yang memberikan kepastian bagi investor.
2. British Group - IPU. Melalui BG IPU, Parlemen Inggris berupaya jajaki kerja sama yang lebih konkret lebih dari sekadar peningkatan volume perdagangan. Menanggapi hal ini, GKSBI Indonesia - Inggris mengusulkan pertukaran pengetahuan dalam produksi baterai kendaraan listrik, yang sejalan dengan upaya hilirisasi produksi timah di Indonesia.
3. Wakil Ketua Parlemen Nusrat Ghani. Delegasi bertukar pikiran tentang peningkatan peran perempuan dalam jabatan publik yang strategis. Dari Wakil Ketua Parlemen Nusrat Ghani, GKSBI Indonesia - Inggris belajar bahwa perempuan dapat menjadi unggul dalam jabatan publik yang umumnya dipegang oleh laki-laki. Sebelumnya, Nusrat Ghani menjabat sebagai Menteri Perdagangan dan Menteri Energi.
4. Westminster Foundation for Democracy. Melalui pertemuan, WFD ungkapkan bahwa yang lembaga ini coba lakukan melalui kemitraan nasionalnya (termasuk dengan Indonesia sejak 2016) adalah menghubungkan konsep abstrak demokrasi dengan hal-hal yang berdampak nyata bagi masyarakat seperti keterlibatan perempuan dalam politik, krisis iklim, serta tantangan disinformasi. Terakhir, WFD memberikan dukungan peningkatan kapasitas dalam penyusunan RUU EBT di DPR RI.
5. Dubes dan Diaspora RI di London. Melalui diskusi dengan Dubes RI dan diaspora Indonesia di Inggris, GKSBI Indonesia - Inggris ungkap fenomena brain drain yang masih terjadi dan perlu disiasati, salah satunya, dengan penganggaran di bidang riset bagi ilmuwan. Berbagai skema beasiswa seperti LPDP dan beasiswa khusus kemitraan dengan Komisi X juga perlu terus disosialisasikan untuk meningkatkan kualitas SDM di tanah air.
6. Menteri Urusan Indo-Pasifik, Hon. Catherine West sampaikan penghargaannya atas upaya Dubes RI dalam mengoordinasikan perwakilan negara-negara ASEAN untuk membuka kerja sama dengan Inggris. Bergabungnya Inggris dalam CPTPP juga semakin mengukuhkan kerangka kerja sama perdagangan yang konkret di kedua kawasan.





**LAMPIRAN II**  
**INFO HUBUNGAN BILATERAL INGGRIS -INDONESIA**





KEMENTERIAN LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

SNAPSHOT HUBUNGAN BILATERAL  
INDONESIA – INGGRIS

FAKTA SINGKAT	
Nama Negara	Singkat : Inggris Lengkap : Perserikatan Kerajaan Britania Raya dan Irlandia Utara <b>(The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland)</b>
Ibu kota	London
Sistem Politik	Monarki Konstitusional dan <i>Commonwealth</i>
Kepala Negara	Raja Charles III (pasca wafatnya Ratu Elizabeth II pada 8 September 2022)- resmimenjadi Raja pada 10 September 2022
Putra Mahkota	Pangeran William Arthur Philip Louis, Prince of Wales, Duke Cornwall and Cambridge
Kepala Pemerintahan	<b>The Rt. Hon. Rishi Sunak, MP (Conservative) – 25 Oktober 2022</b> <i>Menggantikan PM Liz Truss yang mengundurkan diri pada 20 Oktober 2022</i>
Parlemen	Bikameral
	House of Lords (Tinggi) House of Commons (Rendah)
Partai yang memerintah	<i>Conservative Party</i>
Menteri Luar Negeri	<b>The Rt. Hon. James Cleverly MP</b> (Secretary of State for Foreign, Commonwealth and Development Affairs)
Duta Besar Inggris	<b>H.E. Mr. Owen John Jenkins</b> (7 Agustus 2019)
Duta Besar Indonesia	<b>H.E. Dr. Desra Percaya</b> (3 Juni 2021)
Hubungan Diplomatik	Dibuka sejak Desember 1949
Bahasa Nasional	Bahasa Inggris
Hari Nasional	11 Juni (minggu kedua Juni, peringatan ulang tahun Raja)
Agama	Kristen (Protestan, Katolik Roma, Anglikan, Presbiterian, Methodist) (59,5%), tidak beragama (25,7%), Islam (4,4%), Hindu (1,3%), Yahudi (0,4%), agama lain (1,5%), tidak diketahui (7,2%)
Luas wilayah	242,495 km <sup>2</sup> (UN Statistics)
Populasi	67,84 juta jiwa (2022 - IMF)
GDP (Sumber: IMF)	USD 3,20 triliun (2022) USD 3,19 triliun (2021)
GDP Per Kapita (Sumber: IMF)	USD 47,320 (2022) USD 47.200 (2021)
Pertumbuhan Ekonomi Sumber: ONS/Lembaga Statistik Inggris	4,1% (2022) 7,5% (2021) -11% (2020)
Komoditas ekspor utama RI ke Inggris	Footwear, produk kayu dan turunannya, kelapa sawit dan turunannya, sepeda, kopi, furnitur, ban karet, kertas dan papan kertas, printing machine, Industrial monocarboxylic fatty acids; pakaian dan apparel.
Komoditas impor utama RI dari Inggris	Mesin dan perlengkapan permesinan, medicament, waste and scrap, , set telepon, bahan bakar petroleum, sparepart pesawat, kimia organik, plastik dan turunannya

Nilai Perdagangan Bilateral dengan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• USD 2,70 miliar (2022): <b>surplus</b> USD 624 juta</li> <li>• USD 2,57 miliar (2021) : <b>surplus</b> USD 385 juta (Sumber : Kemendag RI)</li> </ul>
Nilai Investasi Inggris di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• USD 628,3 - 1718 proyek (2022)</li> <li>• USD 322,9 juta - 705 proyek (2021) (Sumber : BKPM RI)</li> </ul>
Jumlah Wisatawan Inggris ke Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 165.574 ( 2022)</li> <li>• 5.177 orang (2021)</li> </ul>
Jumlah WNI di Inggris	7978 orang (data lapor diri per 30 Des 2022)
Forum Bilateral	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Partnership Forum (Menlu + Guest minister)</i>;</li> <li>• <i>Bilateral Maritime Forum (Menteri/Dirjen)</i>;</li> <li>• <i>Energy Dialogue (tingkat Menteri)</i>;</li> <li>• <i>Joint Working Group on Education (tingkat Menteri)</i>;</li> <li>• <i>Navy-to-Navy Talks (tingkat KSAL)</i>;</li> <li>• <i>Joint Defense Cooperation Dialogue (tingkat Dirjen)</i>;</li> <li>• <i>Joint Working Group on Higher Education (tingkat Dirjen)</i>;</li> <li>• <i>Joint Working Group on Creative Industries (tingkat Dirjen)</i>;</li> <li>• <i>Consular Dialogue (tingkat Dirjen)</i>;</li> <li>• <i>Administrative Dialogue (tingkat Dirjen)</i>;</li> <li>• <i>Joint Economic and Trade Committee (tingkat Menteri/Mendag)</i></li> </ul>
<b>KEPENTINGAN UTAMA RI</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan diversifikasi ekspor Indonesia - Inggris</li> <li>• Saling pengakuan (<i>mutual recognition</i>) untuk standar dan sertifikasi produk/komoditas pertanian dan kehutanan untuk amankan akses komoditas Indonesia</li> <li>• Peningkatan investasi mendukung ekonomi hijau, transisi energi dan teknologi baterai, industri kesehatan</li> <li>• Penguatan kerja sama kesehatan, vaksin dan manufaktur kesehatan, ekonomi digital dan kreatif.</li> <li>• Kemudahan visa bagi WNI</li> <li>• Pendidikan tinggi, riset dan inovasi</li> </ul>	
<b>KEPENTINGAN UTAMA INGGRIS</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kerja sama bilateral, terutama ekonomi (perluasan pasar), industry pertahanan, digital, keamanan siber, perubahan iklim dan pembangunan rendah karbon, serta Pendidikan tinggi.</li> <li>• Pendekatan Hubungan dengan ASEAN dan penguatan <i>engagement</i> di kawasan melalui Indo Pacific Tilt, khususnya bidang ekonomi dan keamanan.</li> <li>• Keanggotaan pada ARF dan ADMM</li> <li>• Isu-isu residu yang dapat mengemuka sewaktu-waktu, antara lain bangkai Kapal Inggris di Laut Jawa dan hukuman mati</li> </ul>	
<b>HIGHLIGHT HUBUNGAN BILATERAL RI-INGGRIS</b>	
<b>POLITIK</b>	



- Kemitraan Strategis Indonesia-Inggris didasarkan pada ***Joint Statement on Closer Cooperation Between the Republic of Indonesia and The United Kingdom and The Relaunch of Indonesia – UK Partnership Forum***, diluncurkan oleh kedua Kepala Pemerintahan tanggal 11 April 2012 di Jakarta.
- Kemitraan strategis memfokuskan kerja sama bilateral di bidang prioritas yaitu: (i) Perdagangan, (ii) Investasi, (iii) Pendidikan, (iv) Lingkungan Hidup, dan (v) Demokrasi dan dialog lintas agama; serta 3 bidang tambahan, yaitu: (1) Pertahanan, (2) Industri kreatif, dan (3) Energi; 4) serta kesehatan.
- Indonesia dan Inggris memiliki hubungan yang cukup baik dalam bidang pencalonan pada organisasi internasional (OI). Saat ini, terdapat usulan permintaan dukungan dan saling dukung pencalonan dengan Inggris, khususnya pencalonan Indonesia sebagai anggota Dewan HAM 2024-2026 dan pencalonan Indonesia sebagai anggota IMO tahun 2022-2023.

#### **Roadmap Kemitraan Indonesia-Inggris 2022-2024**

Sebagai upaya memperkuat kemitraan strategis RI-UK, Menlu RI dan Menlu Inggris pada 19 April 2022 menandatangani *Indonesia-UK Partnership Roadmap 2022-2024 (Roadmap Kemitraan)*, sebagai panduan peningkatan kerja sama bilateral di sektor-sektor prioritas, mendukung pertumbuhan berkelanjutan pasca

pandemi, termasuk keberlangsungan mata rantai pasok. Sektor-sektor kerja sama meliputi perdagangan, investasi, ekonomi kreatif; pertahanan dan keamanan; pembangunan rendah karbon dan perubahan iklim; kesehatan, riset dan inovasi; serta kerja sama regional dan multilateral.

### **The Third Indonesia-United Kingdom Partnership Forum**

Pada 7 April 2021, telah diselenggarakan *Partnership Forum* ketiga, dipimpin oleh Menteri Luar Negeri keduaneagara, antara lain bahas kemitraan bidang kesehatan, kerja sama perdagangan dan investasi, peningkatan meningkatkan akses keberterimaan produk pertanian dan kehutanan Indonesia di Inggris dengan mendorong *mutual recognition* atas standar/legislasi sertifikasi produk pertanian, kerja sama pertahanan dan keamanan, dan kerja sama dalam konteks COP-26, pemulihan ekonomi global inklusif dalam kerangka G-20 dan G-7, dan upaya perdamaian di kawasan Timur Tengah, khususnya kemerdekaan Palestina.

### **SALING KUNJUNG DAN PERTEMUAN PEJABAT KEDUA NEGARA**

#### **Pertemuan Bilateral Presiden RI dengan PM Inggris di sela G-7 di Elmau, Jerman 27 Juni 2022**

- Membahas implementasi *Roadmap* Kemitraan RI – Inggris dan realisasi kerja sama investasi, khususnya sektor energi terbarukan.

#### **Pertemuan Bilateral Presiden RI dengan PM Inggris di sela-sela COP-26. November 2021**

- Komitmen kerja sama di bidang ekonomi hijau. Inggris mengapresiasi komitmen Indonesia dalam aksi perubahan iklim, termasuk dari sektor kehutanan.
- Komitmen Inggris dukung transisi ekonomi dan energi, dengan perhatian sumber *hydro* dan *geothermal*.
- Tindak lanjut komitmen melalui pertemuan teknis membahas daftar kerja sama ekonomi hijau yang akan dikembangkan bersama dan model pembiayaannya.
- Kesepakatan peningkatan kerja sama melalui mekanisme UK- Indonesia *Partnership Forum*.

#### **Pembicaraan Telepon Presiden RI dengan Perdana Menteri Inggris**

Pada tahun 2021, Presiden RI dan PM Inggris telah melakukan 2 (dua) kali pembicaraan telepon, yaitu tanggal 30 Maret 2021 bahas isu perubahan iklim, vaksin, dan kerja sama pemulihan ekonomi, dan pada 25 Oktober 2021 membahas isu perubahan iklim/COP26, G20, kerja sama ekonomi, kesehatan dan vaksin.

#### **Pembicaraan Telepon Presiden RI dengan Raja Charles III. 26 Oktober 2022**

Presiden RI sampaikan ucapan duka cita atas meninggalnya Ratu Elizabeth dan ucapan selamat atas penobatan sebagai Raja. Kedua Kepala Negara tegaskan komitmen untuk perkuat kerja sama bilateral utamanya implementasi *Roadmap* Kemitraan dan harapkan dukungan Inggris untuk Presidensi G-20.

#### **Pertemuan Menlu RI dengan Menlu Inggris, James Cleverly, di sela SMU PBB. September 2022**

- Membahas penguatan kemitraan strategis dan isu-isu global, termasuk Rusia-Ukraina dan G-20.

#### **Pertemuan Bilateral Menlu RI dengan Menteri Negara Urusan Asia dan Timur Tengah Inggris, Amanda Milling, di sela-sela AMM/PMC di Phnom Penh, Kamboja. 3 Agustus 2022**

- Pertemuan membahas perkembangan isu bilateral RI – Inggris diantaranya kerja sama investasi dan perdagangan dan isu-isu regional dan global (Myanmar, G-20 serta Ukraina – Russia).

#### **Pertemuan Bilateral Menlu RI dengan Menlu Inggris di sela-sela FMM G-20 di Bali. 7 Juli 2022**

- Komitmen untuk mengkalibrasi implementasi *Roadmap*, termasuk sektor energi terbarukan. Inggris berencana untuk membuka Kantor Perwakilan Investasi (*British Investment Office*) di Indonesia dalam waktu dekat dan tawarkan pengembangan energi nuklir, apabila Indonesia berminat;
- Menlu Inggris menyampaikan apresiasi atas *leadership* Indonesia pada G-20 dan menyampaikan harapan peran Indonesia dalam mendorong pembahasan mengenai upaya-upaya mengatasi isu keamanan pangan;
- Pertukaran pandangan mengenai upaya memitigasi meluasnya dampak perang, terutama keamanan pangan dan energi, termasuk rantai pasok global gandum dan pupuk dari Rusia dan Ukraina. Menlu RI menggarisbawahi diperlukannya dukungan dan jaminan atas keamanan jalur kapal (*safe passage*) dan dukungan perbankan, lembaga asuransi serta lembaga keuangan. Penghentian perang sementara melalui *local truce* atau *partial cease fire* diperlukan untuk mendukung pasokan gandum dan pupuk.

#### **Kunjungan Menlu RI ke Inggris. 19 April 2022**

Menlu RI dan Menlu Inggris, Elizabeth Truss membahas kerja sama dalam kerangka Presidensi Indonesia

pada G-20. Kedua Menlu juga meluncurkan *Roadmap* Kemitraan Indonesia-Inggris 2022-2024.

Pada 14 Oktober 2020, Menlu RI berkunjung ke Inggris bersama Menteri BUMN. Pada kunjungan ditandatangani Lol AstraZeneca dan *Imperial College London* terkait kerja sama vaksin. Menlu RI juga bertemu Menlu Inggris, membahas penguatan kerja sama bilateral, multilateral, investasi, dan kesehatan.

#### **Kunjungan Menlu Inggris ke Indonesia**

Selama tahun 2021, tercatat terdapat dua kali kunjungan Menlu Inggris, yaitu kunjungan Menlu Dominic Raab pada **7 April 2021** dalam rangka pertemuan *Partnership Forum*. Selanjutnya, pada **10-12 November 2021**, Menlu Elizabeth Truss (pengganti Menlu Raab) berkunjung ke Indonesia dan melakukan pertemuan bilateral dengan Menlu RI pada 11 November 2022.

#### **Pertemuan Menlu RI dan Menlu Inggris lainnya**

- Di sela UNGA (20 September 2021) sampaikan permintaan dikeluarkannya Indonesia dari *red list countries* COVID-19, peningkatan kerja sama perdagangan melalui kerangka JETCO, isu Myanmar, Afghanistan dan COP26.
- Di Sela G20 FMM (29 Juni 2021), Matera, Italia, kedua Menlu membahas perkembangan vaksinasi, kerja sama G7-ASEAN, agenda COP26, dan pencalonan Inggris sebagai *Dialogue Partner* ASEAN. Menlu Inggris tekankan komitmen untuk sumbangkan 1 juta dosis vaksin kepada Indonesia.
- Pertemuan dengan Menlu Inggris, Dominic Raab, pada 1 Agustus 2019 di Bangkok di sela-sela 35<sup>th</sup> ASEAN Summit, membahas 70 tahun kerja sama Indonesia-Inggris, isu *Rakhine State*, dan Oxford *Freedom of the City Award*. Menlu Inggris menyatakan dukungan penuh terhadap kedaulatan NKRI.

#### **Pembicaraan Telepon Menlu RI dengan Menlu Inggris**

- 1 Maret 2021: membahas isu presidensi Inggris pada DK PBB, COP26, G20, pencalonan Inggris pada *International Law Commission*, Myanmar, serta rencana kunjungan Menlu Inggris ke Jakarta.
- 8 Februari 2021: Kedua Menlu membahas isu-isu seputar perkembangan vaksinasi Covid-19, Myanmar, COP 26, DK PBB, dan hubungan Inggris dengan ASEAN.

#### **Pertemuan Bilateral Menlu RI dengan Menteri Urusan Persemakmuran dan PBB Inggris**

- Menlu RI melakukan pertemuan dengan Menteri Urusan Persemakmuran dan PBB Inggris, Lord Ahmad Wimbledon, telah bertemu di sela pertemuan IORA November 2021, antara lain membahas isu Afghanistan. Menlu RI juga melakukan pembicaraan telepon dengan Lord Ahmad pada tanggal 25 Maret 2022 dan sebelumnya pada 8 Februari 2022 membahas isu Afghanistan.
- Menlu RI bertemu Lord Ahmad of Wimbledon pada 22-23 November 2019, di sela *G20 Foreign Ministers' Meeting* di Nagoya, bahas isu Myanmar, ASEAN, perubahan iklim, dan Palestina.

### **PERTAHANAN, KEAMANAN DAN HUKUM**

- Indonesia-Inggris memiliki mekanisme dialog bilateral bidang pertahanan, melalui *Joint Defence Cooperation Dialogue* (JDCD), yang telah diselenggarakan 4 kali, pada 29 September 2022 di Jakarta.
- Pada 16 September 2021, Menhan RI telah menandatangani *commercial agreement* antara PT. PAL dan Babcock International terkait kerja sama pembangunan dua (2) kapal Frigate Arrowhead 140 T31. Penyelesaian pembangunan kapan diperkirakan pada tahun 2027.
- Indonesia dan Inggris juga menjalin kerja sama melalui PT Len-THALES UK untuk program starstreak weapon system Indonesia (2015-2021) dan kerja sama global supply chain untuk komponen airbus antara PT DI dengan Spirit Aerosystem (sejak 2017)
- Indonesia dan Inggris telah memiliki MoU *on Cyber Security Cooperation* (2018-2023). Pada 11 November 2021 diselenggarakan *Cyber Dialogue* pertama, membahas Strategi siber, pencegahan kejahatan siber, perlindungan *Critical National Infrastructure* (CNI), kemitraan industri, dan kolaborasi akademik, kerja sama dalam memerangi ancaman kejahatan dunia maya lintas negara dan melindungi ekonomi digital dan layanan publik secara daring.
- Indonesia dan Inggris juga telah memiliki mekanisme kerja sama penanggulangan terorisme melalui *Working Group on Counterterrorism*. JWG *Counterterrorism* pertama diselenggarakan pada 12 November 2021, membahas ancaman terorisme (nasional, regional, global), prioritas nasional dalam penanggulangan terorisme serta kerja sama teknis.
- Terkait kejahatan lintas batas, Indonesia berkepentingan untuk dorong kesepakatan *mutual legal assistance* dan ekstradisi. Catatan: Inggris sejauh ini belum menerima usulan ini, sampaikan kejahatan

*transnational* akan dilakukan melalui pendekatan regional.

## EKONOMI

- Pada 1-2 Februari 2023, Menteri Ekspor Inggris (*Parliamentary Under Secretary of State and Minister for Exports at the Department for International Trade*), Andrew Bowie berkunjung ke Indonesia dan bertemu Menteri Koordinator Perekonomian, Komunikasi dan Informatika, Perhubungan, dan BAPPENAS.
  - Pada kunjungan tersebut Menteri Bowie bersama Menhub saksikan penandatanganan MoU *concerning Sustainable Shipping and Ship Building* oleh Dirjen Perhubungan Laut dan Dubes Inggris untuk Indonesia. MoU tersebut diantaranya menyangkut rencana pengembangan kapal RoRo *Passenger* (RoPax) tipe baru yang sesuai untuk dioperasikan di seluruh Indonesia dalam rangka menyediakan layanan angkutan RoRo yang berkelanjutan.
- Pada 13-14 Februari 2023, Menteri Muda untuk Bisnis, Perdagangan, Pariwisata, dan Usaha Skotlandia, Ivan McKee, berkunjung ke Indonesia dan bertemu Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dan Bio Farma, Menteri ESDM serta bertemu dengan perusahaan farmasi Combiphar. Tercatat telah ada kerja sama antara *Institute for Life Sciences* Indonesia dengan *Dundee University* dimana mahasiswa berkesempatan untuk bekerja di Combiphar pada tahun terakhir masa studinya.

### Perdagangan

- Inggris merupakan mitra terbesar **ke-5** dari Eropa (setelah Jerman, Belanda, Italia dan Spanyol); Inggris menjadi salah satu destinasi ekspor produk kayu dan turunannya terbesar di Eropa;
- Nilai perdagangan bilateral pada tahun 2022 tercatat USD 2,70 milyar, meningkat sekitar 5% dibanding periode yang sama tahun 2021.
- Dalam kebijakan *Indo Pacific Tilt*-nya, Inggris memposisikan Indonesia bersama-sama dengan India, Australia dan Jepang sebagai mitra penting kerja sama ekonomi.
- Dalam kegiatan *Experience Indonesia* yang diselenggarakan oleh KBRI London pada 6-8 November 2022, ditandatangani beberapa kesepakatan, antara lain: kerja sama pendirian Restoran Toba oleh salah seorang diaspora Indonesia di Inggris dengan total investasi sebesar GBP 200 ribu; kontrak pembelian produk kayu (*wooden door dan plywood*) oleh beberapa perusahaan Inggris dari perusahaan Indonesia dengan total volume 50 ribu ton senilai sekitar USD 50 juta.

### Joint Economic and Trade Committee (JETCO)

- Pada 26 April 2021, Mendag RI bersama *Secretary of State for International Trade* (SoS) Inggris secara virtual menandatangani **MoU Pembentukan JETCO (Joint Economic and Trade Committee)**.
- Pertemuan pertama JETCO dipimpin oleh Mendag RI dan Menteri urusan Perdagangan Internasional Inggris pada 23 Februari 2022, sepakati pembentukan *Sectoral Working Group (SWG) on renewable energy dan green growth*, dan *SWG Food, Beverage and Agriculture Products*; percepatan pelaksanaan SWG, dukung percepatan pembahasan kesepakatan perdagangan, dan isu G20 dan WTO.
- JETCO sebagai tindak lanjut **Joint Trade Review (JTR)** yang disepakati pada 10 Desember 2019 menjadi awal terbentuknya kesepakatan ekonomi dan perdagangan yang lebih komprehensif antara RI-Inggris paska keluarnya Inggris dari Uni Eropa.

### Investasi

- Inggris merupakan 3 besar sumber FDI dari Eropa. Pada tahun 2022, realisasi investasi Inggris mencapai USD 628,3 juta untuk 1718 proyek, meningkat lebih dari 90% dari tahun 2021.
- Pada pertemuan bilateral Menteri Investasi RI dan Menteri Negara urusan Investasi Inggris saat Indonesia Investment Forum (IIF) 27 Oktober 2022, ditandatangani MoU Kerja Sama Investasi, sebagai tindak lanjut *Roadmap* untuk mendorong implementasi kerja sama investasi antar kedua negara.
- Pada IIF juga telah dilaksanakan *business matching* berdasarkan sektor pembangunan infrastruktur. British Petroleum dan beberapa perusahaan Eropa lainnya (seperti HDF Energy Prancis, dan Eramet Prancis) tunjukkan minat dengan total komitmen investasi USD 7,7 miliar. Menindaklanjuti *CEO Roundtable* dengan 10 CEO dan perusahaan Inggris di sela-sela *World Leaders' Summit COP26*.
- Diumumkan total potensi komitmen investasi Inggris ke Indonesia senilai USD 9,29 miliar pada berbagai sektor termasuk ekonomi hijau dan berkelanjutan. Beberapa komitmen investasi yang sudah terealisasi, antara lain, perluasan investasi Unilever senilai USD 180 juta di Sei Mangke, pendanaan energi terbarukan untuk proyek PLTS Cirata oleh Standard Charter senilai USD 112 juta,



perkembangan rencana pengembangan energi arus, dll.

### **Kesehatan**

- Pada 22 Juni 2020, RI-Inggris telah menandatangani **MoU Kerja Sama Kesehatan dan Perjanjian Hibah Fleming Fund dalam rangka Pengendalian *Anti-Microbial Resistance (AMR)*** sebesar 4,8 juta poundsterling antara Kemenkes RI dengan Departemen Kesehatan dan Jaminan Sosial Inggris.
- Pada 8 Desember 2021 telah dilaksanakan JWG Kesehatan. JWG membahas isu-su antara lain *primary* dan *secondary care*, resiliensi kesehatan, transformasi keuangan dan pendidikan kesehatan. JWG juga membahas *Joint Action Plan 2020-2025* di bidang kesehatan.

### **Dukungan Vaksin COVID-19 Pemerintah Inggris kepada Pemerintah Indonesia**

- Indonesia telah menerima dukungan vaksin Pemerintah Inggris melalui mekanisme bilateral sebanyak 1 juta dosis vaksin AstraZeneca tahun 2021. Pengiriman vaksin dilakukan pada 3 tahap: **2 Agustus 2021, (620.000 dosis), 8 Oktober 2021 (245.440 dosis) dan 2 November 2021 (134.560 dosis).**
- Inggris juga memberikan bantuan *Oxygen Concentrator* senilai USD 1 juta melalui UNICEF Indonesia.

### **Transisi Energi**

- Kedua negara mengembangkan *Energy Transition Working Group (ETWG)* yang telah berjalan secara rutin. Kerja sama juga dilakukan melalui Transisi Energi (MENTARI) yang difokuskan antara lain, pada penguatan kebijakan, *pilot project*, dan *brokerage*.
- Beberapa kesepakatan b-to-b di bidang transisi energi, antara lain :
  - PT. Bakrie & Brothers dan BritishVolt untuk baterai rendah karbon (24 Maret 2022).
  - MoU Kerja Sama antara PT. Transportasi Jakarta dengan Switch Mobility dan MoU antara PT MRT dengan Crossrail International. (Mei 2022)
  - MIND ID dan Arrival terkait peninjauan kerja sama sektor EV (penyediaan aluminium dan baterai sel, pengembangan microfactory EV di Asia Tenggara)
  - Equipmake, VKTR dan PT Transjakarta di bidang uji coba retrofit bis listrik dll (Februari 2022).
  - Envision Group di Envision EV Battery Gigafactory dan Bakrie Group bahas tindak lanjut minat kedua pihak dalam pengembangan *net-zero upstream battery industry cluster*. Bakrie Brothers dan Envision juga telah menandatangani MoU untuk menjajaki peluang kerja sama dimaksud.
- Indonesia dan Inggris juga mengembangkan kerja sama transportasi rendah karbon melalui program *Future Cities* di 6 kota besar Indonesia dengan nilai hibah 9 juta poundsterling, periode 2022-2025.
- Kerja sama pengembangan energi terbarukan melalui program MENTARI Kedubes Inggris bekerja sama dengan Kementerian ESDM, melalui pengembangan kebijakan, *brokerage* dan *pilot project*:
  - Proyek pengembangan energi matahari di NTT (Mata Redi dan Mata Woga) masing-masing sebesar 95 Kwp diresmikan pada Agustus 2022.
  - Pilot project tenaga arus MENTARI dengan Nova Innovation UK, ITS dan Tripatra.
- Pada 16 November 2022, Indonesia dan Inggris menandatangani MoU Kerja Sama Aksi Perubahan Iklim dan *Carbon Pricing*, dengan hibah £2,7 juta untuk pengembangan pasar karbon di Indonesia.

### **Forest, Agriculture and Commodity Trade (FACT) Dialogue**

- *FACT Dialogue* merupakan forum inisiatif Pemerintah Inggris dalam kapasitasnya sebagai Presidensi COP26, untuk mendorong aksi iklim dan perlindungan lingkungan melalui perdagangan komoditas dan pertanian yang berkelanjutan.
- Pada tahun 2021, Inggris selaku Presiden COP-26 mengundang Indonesia menjadi *co-chair FACT Dialogue*. FACT Dialogue diikuti oleh sekitar 26 negara, termasuk UE.
- Pertemuan FACT Dialogue tahun 2021 dilakukan melalui mekanisme *senior official meeting* dan *ministerial meeting*. Pembahasan difokuskan melalui 4 *working group Trade and Market Development* (Co-facilitator: Kolombia), *Smallholder Support* (Co-facilitator: Malaysia), *Transparency and Traceability* (Co-facilitator: Ghana), *Research Development and Innovation* (Co-facilitator: Brazil).
- *Outcome document FACT Dialogue*: i) **Joint statement on principles for collaboration under the Forest, Agriculture and Commodity Trade (FACT) Dialogue** yang didukung oleh 25 negara; dan ii) **FACT Roadmap for action**.
- Pada tahun 2022, atas permintaan Inggris, Indonesia kembali menjadi *co-chair FACT Dialogue*. FACT Dialogue 2022 difokuskan pada pembahasan rencana aksi *roadmap* dari 4 kelompok rencana aksi.

### **PENGLOLAAN HUTAN DAN FLEGT VPA**

- Pada 29 Maret 2019 Indonesia dan Inggris menandatangani Perjanjian Bilateral **FLEGT VPA (Forest Law Enforcement Governance and Trade – Voluntary Partnership Agreement)**. Ratifikasi FLEGT VPA masih dalam proses setelah DPR menyetujui ratifikasi melalui Perpres.
- Pada 22 Oktober 2022, telah ditandatangani MoU RI - Inggris mengenai kerja sama *Forest and Other Land Use (FOLU) Net Sink 2030* Indonesia, untuk mendukung implementasi Rencana Operasional FOLU Net Sink 2030 Indonesia, menuju pencapaian *National Determined Contribution (NDC)* Indonesia, khususnya melalui pengelolaan hutan lestari.
- Indonesia-Inggris juga bekerja sama melalui program MFP (*Multistakeholders Forestry Programme*) fase ke-4 yang diperpanjang melalui Lol ditandatangani pada 16 Agustus 2021 dan akan berlaku hingga 31 Maret 2023. Kerja sama bertujuan untuk mendukung perdagangan kayu legal dan pengelolaan hutan berbasis komunitas. Alokasi total pendanaan MFP4 menjadi GBP 8.798.205.

### **Industri Kreatif**

- Indonesia dan Inggris memiliki payung MoU Kerja Sama Industri Kreatif yang ditandatangani pada April 2016 dan telah diperpanjang pada April 2021. Kerja sama di bidang ini bertujuan untuk mendukung penguatan kapasitas dan kelembagaan sektor industri kreatif di Indonesia, peningkatan jejaring antar pelaku industri kreatif RI-Inggris, peningkatan partisipasi Indonesia di berbagai ajang kreatif di Inggris dan pemetaan potensi industri kreatif di Indonesia. Kerja sama juga dijajaki diperluas untuk mencakup sektor *digital copy rights* melalui usulan amandemen yang masih dalam pembahasan.
- 8 November 2022: dilaksanakan peragaan busana wastra Nusantara karya UMKM binaan Bank Indonesia dalam acara *Indonesian Night, Experience Indonesia*. Acara diselenggarakan KBRI London dan dihadiri lebih dari 1.700 orang.

## **PENDIDIKAN, SOSIAL, BUDAYA**

- Penguatan kerja sama pendidikan berlangsung cukup intensif, melalui JWG Kerja Sama Pendidikan. JWG on higher education and TVET diselenggarakan 2 (dua) kali pada tahun 2022, yaitu 2 Februari 2022 dan 2 Desember 2022.
- Indonesia dan Inggris tengah membahas konsep pembaruan MSP kerja sama bidang Pendidikan dan diharapkan dapat ditandatangani pada tahun 2023.
- Indonesia mendorong penguatan program ISME dengan Inggris. Pada November 2022 selenggarakan ISME UK expo di Oxford, sekaligus untuk promosikan budaya dan penggalangan dukungan masyarakat Oxford. Termasuk untuk menggalang dukung isu kedaulatan mengingat Oxford sebagai basis KSP.
- Untuk menggalang dukungan diaspora dan akademisi di Inggris, pada 25 Agustus 2020 dibentuk UK-Indonesia *Consortium for Interdisciplinary Sciences (UKICIS)* dorong kerja sama sains, teknologi dan inovasi antara ilmuwan kedua negara dan dorong science diplomacy.
- 5 Agustus 2020: telah ditandatangani MSP Kerja Sama Riset dan Inovasi antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Inggris yang merupakan perpanjangan dari MSP sebelumnya.
- Di Indonesia, lembaga *British Council (BC)* sebagai *implementing agency* kerja sama pendidikan, sosial, budaya dan industri kreatif di Indonesia secara aktif mendukung beberapa *youth exchange programmes*, partisipasi *designer* Indonesia dalam *fashion showcase* di Inggris, dukungan kepada arsitek muda Indonesia untuk ikut pameran di London, bantuan kepada grup musik Indonesia untuk tampil di Inggris. BC juga bekerja sama dengan kementerian terkait (Kemendikbud dan Kemenparekraf), termasuk dalam bidang *intellectual property rights in digital music*. Kemendikbudristek dan BC pada 1 Maret 2023 menandatangani MoU Kerja Sama Pendidikan dan Kebudayaan,

## **ISU-ISU KHUSUS**

### **CATATAN KONDISI PEREKONOMIAN INGGRIS**

- Pada Desember 2022, tingkat inflasi Inggris telah mencapai 9,3% setelah sebelumnya pada bulan Oktober inflasi mencapai titik tertinggi sepanjang sejarah sebesar 11.1 %. Perekonomian Inggris tahun 2022 tumbuh 4,1%.
- Perekonomian Inggris pada tahun 2023 diperkirakan akan berkontraksi antara 0.7-1.3%.
- Untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi, pada awal tahun 2023, PM Rishi Sunak menyampaikan 5 prioritas utama, yaitu: mengurangi inflasi hingga separuh, menurunkan hutang nasional, mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja dengan penghasilan yang lebih baik, perbaikan sistem jaminan kesehatan, semakin memperketat imigrasi.

- Dampak besar dari kenaikan inflasi di Inggris adalah munculnya krisis biaya hidup. Sekitar 1.3 juta penduduk Inggris diprediksi akan berada dibawah garis kemiskinan secara pendapatan serta 40% penduduk Inggris juga akan jatuh kedalam kemiskinan energi dengan perkiraan utang konsumen melonjak hingga 50% atau £800 juta tanpa adanya intervensi darurat dari Pemerintah.

### **WAFATNYA RATU ELIZABETH II DAN PENOBATAN RAJA CHARLES III**

- Ratu Elizabeth II wafat pada 8 September 2022 di Balmoral pada usia 96 tahun. Ratu Elizabeth II merupakan monarki Inggris yang paling lama memerintah selama 70 tahun.
- Ratu Elizabeth II tercatat melakukan kunjungan ke Indonesia pada tahun 1974. Kunjungan ini menandai era baru kerja sama RI – Inggris serta membuka kerja sama di berbagai bidang terutama pendidikan, penelitian, perdagangan dan investasi.
- Pada 10 September 2022, Raja Charles III dinobatkan sebagai Raja/Kepala Negara Inggris.

### **DINAMIKA DOMESTIK POLITIK/PM INGGRIS BARU**

- Pada tahun 2022 domestik politik Inggris diwarnai dengan ketidakstabilan, ditandai pergantian PM tiga kali: pengunduran diri PM Boris Johnson pada Juli 2022, pengunduran diri PM Elizabeth Truss pada 20 Oktober 2022, dan pemilihan PM Rishi Sunak pada 25 Oktober 2022.
- Pada 25 Oktober 2025, PM Rishi Sunak resmi menjabat sebagai PM Inggris yang baru, setelah sebelumnya mendapatkan 193 anggota Partai Tori (dari total 357).
- PM Rishi Sunak menjadi PM Inggris pertama keturunan Asia dan beragama Hindu, PM termuda selama 200 tahun terakhir. Kebijakan awal PM Sunak terfokus pada isu-isu dalam negeri seperti jaminan kesehatan, Pendidikan, perbatasan, lingkungan hidup, keamanan, leveling up ekonomi pasca Brexit, dll.

### **KASUS PMI MUSIMAN DI INGGRIS**

- Pada awal 2022, terdapat peluang kerja musiman di bidang perkebunan untuk memenuhi kebutuhan domestik Inggris di tengah krisis Ukraina dan dampak Brexit.
- Rekrutmen pekerja musiman Indonesia dilakukan oleh AG Recruitment sebagai agen resmi di Inggris. Prosesnya diserahkan kepada PT Al Zubara Manpower Indonesia (AMI) selaku pihak ketiga.
  - Terdapat permasalahan broker dan overcharging biaya kepada calon PMI yang melanggar ketentuan perekrutan tenaga kerja di Inggris.
  - Kemnaker telah memanggil AMI terkait isu *over charging* (Agustus 2022).
- KBRI London telah melakukan koordinasi dengan Pusat terkait peninjauan terhadap *Job Order* Pengiriman PMI Musiman ke Inggris serta kunjungan lapangan ke Clock House Farm dan FW Mansfield & Sons di Kent sebagai tempat di mana PMI Musiman dipekerjakan (20-21 Juni 2022).
- Pada 17-22 Desember 2022, Tim Pusat (BP2MI, Kemnaker, dan Dit. PWNI Kemlu) melakukan kunjungan ke Inggris untuk berdiskusi dengan pemangku kepentingan terkait penanganan kasus PMI Musiman.
- Setelah melalui pembahasan, PT AMI diperbolehkan untuk kirimkan kembali PMI musiman ke Inggris tahun 2023 dengan berbagai persyaratan termasuk penerapan izin dari GLAA, SOP, batas waktu pengiriman, dll.

### **DUE DILIGENCE FOR FOREST RISK COMMODITIES**

- Inggris berencana terapkan kebijakan *due diligence* impor komoditas yg dinilai berkontribusi pada deforestasi., dengan indikasi cakupan komoditas yang akan terdampak kebijakan: i) daging sapi dan kulit, ii) **kakao**, iii) **kopi**, iv) jagung, v) **kelapa sawit**, vi) **karet**, dan vii) kedelai;
- RUU kebijakan *Due Diligence (Environmental Bill)* telah disahkan pada November 2021 dan tengah dalam proses penyusunan aturan turunan yang diperkirakan selesai pada tahun 2023.
- Peraturan turunan akan mencakup: jenis komoditas, kewajiban importir, denda, klasifikasi importir, pengaturan *exemption*, klausul revidu dan masa transisi.
- Posisi Pemri hadapi kebijakan *due diligence* Inggris:
  - *Due Diligence* bertentangan dengan prinsip-prinsip yang dianut global, khususnya WTO, Paris Agreement dan SDGs, serta melanggar kedaulatan negara.
  - Dorong MRA untuk standar, sertifikasi dan legalitas;
  - Perlunya menjajaki retaliasi dengan penerapan standar produk pertanian dari UK dan Inggris sesuai standar SDGs.

→ Perlunya dunia usaha Indonesia untuk dapat *comply* dengan syarat standar dan sertifikasi yang diterapkan negara pasar untuk dukung ekspor.

### **AUKUS**

- Pada 15 September 2021, PM Boris Johnson, bersama Presiden Biden dan PM Morrison umumkan aliansi AUKUS. Kerja sama meliputi teknologi propulsi bertenaga nuklir untuk kapal selam, siber, *artificial intelligence*, teknologi berbasis mekanika quantum, aplikasi digital untuk kepentingan militer.
- Bagi Inggris, AUKUS sejalan dengan kepentingan nasional untuk perkuat keamanan dan kestabilan di kawasan serta mendukung Indo Pasifik yang *free* dan terbuka sejalan dengan kebijakan Indo Pacific. Tilt dalam dokumen *Integrated Review of security, defence, development & FP*.
- Pada 5 April 2022, PM Boris Johnson, Presiden Joe Biden dan PM Morrison mengeluarkan *Leaders Statement* terkait AUKUS antara lain tekankan kembali komitmen untuk *sharing* teknologi *naval propulsion* yang perkuat rejim non proliferasi, dan mendukung kapabilitas Australia untuk bangun *nuclear-powered submarine*.

### **ISU RUSIA-UKRAINA**

- Inggris terus berupaya mengambil *leadership role* terkait dukungan terhadap Ukraina.
- Presiden Ukraina menjadi presiden pertama yang dihubungi melalui telepon oleh PM Inggris yang baru.
- Terhadap Ukraina, Inggris berkomitmen memberikan dukungan ekonomi, bantuan kemanusiaan dan jugapersenjataan kepada Ukraina.
- Inggris pada Maret menyelenggarakan donor conference untuk Ukraina. Pada April 2022, Inggris bersama negara sekutu menginisiasi pembentukan International Fund for Ukraina (IFU).
  - Sejak Februari 2022, komitmen nilai bantuan Inggris sebesar total £3,8 billion, termasuk bantuan kemanusiaan, ekonomi dan militer. Dari jumlah tersebut, nilai komitmen untuk militer sebesar £2.3 billion, £250 juta diantaranya disalurkan melalui IFU.
  - Inggris memberikan sekitar 6900 senjata misil *anti-tank*, air defense system, 400.000 small round ammunition, 200.000 *non lethal aid*, dan program pelatihan jangka panjang untuk tantara Ukraina.
  - Bantuan pengungsi menggunakan skema melalui *family visa* dan *homes for Ukraine*.
  - Dukungan *intelligence gathering* dan pendanaan £1 juta untuk investigasi International Criminal Court atas tuduhan *war crimes* oleh Rusia.
  - Penambahan bantuan militer berupa 120 *armoured vehicles* dan sistem *anti-ship missile*, sebagai tambahan dukungan *high-grade military equipment* senilai £100 juta dan 800 anti-tank missile yang diumumkan sebelum kunjungan.
  - Memberikan *guarantee* pinjaman Bank Dunia kepada Ukraina senilai USD 500 juta
  - Menerapkan sanksi kepada Russia, antara lain:
    - sanksi terhadap 1000 orang warga Rusia termasuk 69 oligarki Rusia yang dinilai terkait dengan Presiden Putin berupa *travel and transport ban* serta *asset freeze*.
    - bersama-sama dengan G7 mengeluarkan Russia dari sistem perbankan Swift.
    - sanksi semua bentuk investasi baru ke Rusia dan impor batu bara dan minyak tahun 2022.
- Pada 6 Februari 2023, Kedubes Inggris fasilitasi pertemuan Delegasi Masyarakat Madani Ukraina untuk bertemu dengan Kemlu c.q. Direktur Eropa I, Dit. Eropa II dan Dit. KIPS. Delegasi Ukraina terdiri dari Prof. Olexiy Haran (National Univ Kyiev), Liubov Tsybulska (ahli strategi komunikasi), Anna Lyubmya (Direktur KADIN UA), dan Aliem Alief (jurnalis, aktivis HAM Crimea).
- Pada 8 Februari 2023, Presiden Zelensky melakukan kunjungan ke Inggris untuk mendapatkan dukungan bantuan jet tempur dari Inggris. Para pakar militer Inggris menyuarakan skeptisme bahwa Inggris memiliki kemampuan memberikan bantuan jet kepada Ukraina.
- PM Inggris sampaikan komitmen bantuan dana yang sama dengan tahun 2022 atau lebih dan serukan penggandaan bantuan untuk Ukraina dalam pidatonya di *Munich Security Forum*, 18 Februari 2023.

### **BREXIT**

- Pada tanggal 31 Januari 2019 pukul 23:00 waktu setempat, Inggris telah secara resmi keluar dari Uni Eropa (UE). Inggris dan UE pada tanggal 24 Desember 2020 berhasil ***Trade and Cooperation Agreement (TCA)***. TCA merupakan perjanjian dagang dan liberalisasi tarif yang komprehensif sebagai dasar hubungan ekonomi UK-UE per 1 Januari 2021.
- TCA disepakati setelah negosiasi selama 9 bulan dan meliputi perdagangan barang UK-UE senilai £660 milyar (sekitar \$895 milyar) setiap tahunnya.
- Selain bidang perdagangan, TCA mengatur kesepakatan UK-UE di penegakan hukum dan judicial,



*counter terrorism, money laundering* dan pendanaan terorisme, *cyber security* dll.

***Integrated Review of Security, Defence, Development & Foreign Policy dan Indo Pacific Tilt***

- Pasca Brexit, Inggris mendorong penguatan posturnya melalui kebijakan *Global Britain* dan peningkatan *engagement* di Kawasan Indo Pacific melalui *Indopacific Tilt*. Pada Maret 2021, Kemlu Inggris menerbitkan dokumen *Integrated Review of Security, Defence, Development and Foreign Policy*, yang antara lain mencantumkan komitmen penguatan *engagement* dan kerja sama dengan negara-negara di Kawasan termasuk Indonesia.
- Melalui ***Indo-Pacific tilt***, Inggris berambisi menjadi negara Eropa dengan kehadiran terbesar di Indo-Pasifik, antara lain, dilakukan melalui:
  - Peningkatan hubungan diplomatik dan dagang dengan negara kunci yaitu China, India dan Jepang, serta negara-negara lain yaitu Korea Selatan, Vietnam, **Indonesia**, Malaysia, Thailand, Singapura and Filipina.
  - Partisipasi aktif pada ***Five Power Defence Arrangements***, serta kerja sama dengan **ASEAN** dan *Pacific Island Forum*. Inggris ingin menjadi Mitra Dialog ASEAN serta mendukung peran penting ASEAN di stabilitas dan kemakmuran kawasan.
  - Inggris telah membentuk **Dirjen baru di FCDO** yang membawahi Indo-Pasifik serta penunjukan **Duta Besar pertama Inggris untuk ASEAN**.
  - Di bidang perdagangan, prioritas adalah menyepakati **perjanjian dagang** dengan Australia dan Selandia Baru, serta bergabung dengan *Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership* (CPTPP). Inggris berambisi agar 80% perdagangannya dilakukan melalui FTA pada akhir tahun 2022.
- Inggris secara resmi telah menjadi mitra dialog ASEAN pada 6 Agustus 2021.

**LAIN-LAIN**

Sejak tahun 1960, Indonesia dan Inggris telah menandatangani lebih dari 75 perjanjian bilateral.

**Hal-hal pending**

- Amandemen MoU Industri Kreatif: direncanakan akan ditandatangani pada tahun 2023
- Pembaruan MoU Kerja Sama Pertahanan yang telah berakhir masa berlaku pada Oktober 2022
- MoU Kerja sama Pendidikan
- MoU antara Perpustakaan dan British Library
- Joint Action Plan Kerja Sama Kesehatan (ongoing)
- Ratifikasi FLEGT VPA di pihak Indonesia.
- Memastikan kebijakan *due diligence* di Inggris tidak mendiskriminasi produk Indonesia dengan adanya saling pengakuan standar dan sertifikasi.





**LAMPIRAN III**  
**SURAT TUGAS KUNJUNGAN GKSB DPR RI –**  
**PARLEMEN INGGRIS**







**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**SURAT TUGAS**

NOMOR : 25/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

- Menimbang** : Bahwa dengan meningkatnya peran dan fungsi DPR RI, maka untuk mendukung kegiatan DPR RI tersebut khususnya dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukan proses teknis dan administrasi yang cepat dan tepat.
- Dasar** :
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
  2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.05/2019 Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri.
  3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024

Atas persetujuan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka dengan ini DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN

Memberi tugas

- Kepada** : Nama terlampir
- Untuk** : Melakukan perjalanan dinas ke London ( Negara Britania Raya Dan Irlandia Utara ) dalam rangka Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Inggris selama 7 hari terhitung mulai tanggal **09 September 2024** sampai dengan tanggal **15 September 2024**. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penugasan tersebut dibebankan pada Mata Anggaran 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211.



02886.2024

Lampiran Surat Tugas

Nomor : 25/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

**DAFTAR NAMA ANGGOTA**

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	ADISATRYA SURYO SULISTO	A-196	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
2.	Prof (Asc) Dr. DARMADI DURIANTO	A-161	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
3.	SRI WAHYUNI, S.sos	A-381	Anggota DPR RI	Fraksi Partai NasDem
4.	Hj. NOVITA WIJAYANTI, S.E., M.M.	A-102	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya
5.	Hj. HIMMATUL ALIYAH, S.Sos., M.Si.	A-078	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya
6.	DURROTUN NAFISAH	A-118	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya
7.	EVA YULIANA, M.Si.	A-372	Anggota DPR RI	Fraksi Partai NasDem
8.	H. CHARLES MEIKYANSAH, S.Sos.,M.I.Kom	A-378	Anggota DPR RI	Fraksi Partai NasDem
9.	Dra. LUCY KURNIASARI	A-553	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrat
10.	Hj. INTAN FAUZI, S.H., LL.M.	A-499	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Amanat Nasional
11.	FARAH PUTERI NAHLIA, B.A, M.Sc.	A-501	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Amanat Nasional
12.	ELLY RACHMAT YASIN	A-463	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Persatuan Pembangunan

- Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 9 September 2024 pukul 17.40 WIB dan tiba pukul 07.05 Waktu Inggris tanggal 10 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 19 jam 25 menit (100%)
- Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 10 September s.d 13 September 2024 (100%)
- Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 14 September 2024, pukul 14.20 waktu Inggris dan tiba pukul 15.40 WIB tanggal 16 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 16 jam 15 menit (100%)



02886.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 25/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

**DAFTAR NAMA SEKRETARIAT**

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	N.A.A. Titie Budi Setyawati, S.E., M.E.	197510151995022001	KEPALA SUBBAGIAN TATA USAHA SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL Gol. IV	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL
2.	Andriaji Gumilar Laksanaputra, S.S., Minter&TransSt	198408012009121003	Penerjemah Ahli Muda Gol. III	BAGIAN FASILITASI KEGIATAN LUAR NEGERI ANGGOTA DAN ALIH BAHASA

- Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 9 September 2024 pukul 17.40 WIB dan tiba pukul 07.05 Waktu Inggris tanggal 10 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 19 jam 25 menit (100%)
- Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 10 September s.d 13 September 2024 (100%)
- Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 14 September 2024, pukul 14.20 waktu Inggris dan tiba pukul 15.40 WIB tanggal 16 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 16 jam 15 menit (40%)



02886.2024





Lampiran Surat Tugas

Nomor : 25/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

**DAFTAR NAMA PIHAK LAIN**

Waktu Perjalanan Pergi :  
Waktu Pelaksanaan Kegiatan :  
Waktu Perjalanan Pulang :

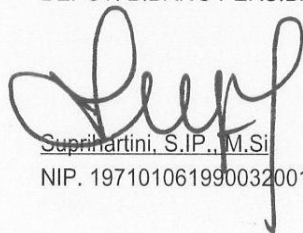




Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini beserta Uang Representasi sebesar 2000 USD dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2024 dengan Mata Anggaran Kegiatan: 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211 dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah Peningkatan peran diplomasi parlemen dan peningkatan kerja sama Bilateral DPR RI dengan Negara Inggris melalui dialog dan kerja sama antar kedua parlemen.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Pimpinan DPR RI.

Jakarta, 16 Agustus 2024  
a.n Pimpinan DPR RI  
DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN

  
Suprihartini, S.IP., M.Si  
NIP. 197101061990032001

**Tembusan :**

1. Pimpinan DPR RI
2. Sekretaris Jenderal
3. Inspektur Utama
4. Kepala Biro Keuangan
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur







---

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Tel: +6221-5715811; Fax: +6221-5734194

 [ksbbksap@dpr.go.id](mailto:ksbbksap@dpr.go.id)

 [ksap.dpr.go.id](http://ksap.dpr.go.id)

  [@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

  [bksapdpr](https://www.facebook.com/bksapdpr)